



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Analisis Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pastry Siswa Kelas XI Kuliner di SMK Negeri 2 Pariaman

Sal Sabila Rahmi Ismael, Wiwik Gusnita*, Kasmita dan Ezi Anggraini
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Correspondence: E-mail: Wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
This study examined the contribution of self-confidence to learning outcomes in pastry practice among Grade XI Culinary students at SMK Negeri 2 Pariaman. A quantitative associative-descriptive design with simple linear regression was employed. The population consisted of all 33 Grade XI Culinary students, all of whom were included through saturated sampling. Self-confidence was measured using a five-point Likert questionnaire covering five indicators: belief in one's own ability, optimism, objectivity, responsibility, and rationality. Following validity testing (Pearson product-moment correlation, $r\text{-table} = .361$), five invalid items were removed, leaving 39 valid and reliable items (Cronbach's Alpha = .949). Learning outcomes were obtained from students' documented pastry practice scores. Self-confidence reached an index score of 81.46%, categorized as high, while learning outcomes reached a mean of 76.12, also categorized as high. Shapiro-Wilk tests confirmed normal distribution for both variables (X: $p = .832$; Y: $p = .395$), and the linearity test confirmed a linear relationship (Deviation from Linearity, $p = .504$). Simple linear regression produced the equation $\hat{Y} = 24.512 + 0.548X$, with $t = 3.859$ ($p < .001$), indicating a positive and significant contribution of self-confidence to learning outcomes. However, $R^2 = .325$ shows that self-confidence explains only 32.5% of the variation in learning outcomes, a contribution classified as weak, with the remaining 67.5% attributable to other factors such as learning motivation, study habits, and instructional	Article History: Submitted/Received 29 Juni 2026 First Revised 11 July 2026 Accepted 15 July 2026 First Available online 13 August 2026 Publication Date 13 August 2026 Keyword: Hasil Belajar, Kepercayaan Diri, Pendidikan Kejuruan, Praktik Pastry

quality. It can be concluded that self-confidence contributes positively but modestly to learning outcomes, and should be strengthened alongside other supporting factors to optimize students' achievement in pastry practice.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada pembelajaran pastry siswa kelas XI Kuliner di SMK Negeri 2 Pariaman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif melalui analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Kuliner yang berjumlah 33 orang, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Kepercayaan diri diukur menggunakan angket skala Likert lima poin yang mencakup lima indikator, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Setelah dilakukan uji validitas dengan korelasi Product Moment ($r\text{-tabel} = 0,361$), sebanyak lima item dinyatakan tidak valid dan digugurkan, sehingga tersisa 39 item valid dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,949). Data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai praktik pastry siswa. Kepercayaan diri memperoleh nilai indeks 81,46% (kategori tinggi), sedangkan hasil belajar memperoleh mean 76,12 (kategori tinggi). Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal (X: Sig. 0,832; Y: Sig. 0,395), dan uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear (Deviation from Linearity, Sig. 0,504). Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 24,512 + 0,548X$, dengan t hitung 3,859 (Sig. 0,000 < 0,05), menunjukkan kontribusi yang positif dan signifikan. Namun demikian, nilai R^2 sebesar 0,325 menunjukkan bahwa kepercayaan diri hanya menjelaskan 32,5% variasi hasil belajar dan tergolong kategori lemah, sedangkan 67,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan kualitas pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi positif namun terbatas terhadap hasil belajar, sehingga perlu diimbangi dengan penguatan faktor pendukung lain agar pencapaian belajar siswa pada pembelajaran pastry menjadi lebih optimal.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi kerja pada bidang keahlian tertentu, sehingga pembelajaran di SMK menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktik (Wahyuni, 2022). Salah satu program keahlian yang menuntut penguasaan praktik secara langsung adalah Program Keahlian Kuliner, khususnya pada mata pelajaran pastry, yang mencakup pengolahan produk berbahan dasar tepung, lemak, gula, telur, dan cairan (Anggraeni, 2023). Pada kelas XI, praktik difokuskan pada penguasaan teknik pengolahan produk pastry seperti soft roll, hard roll, puff pastry, danish pastry, cookies, choux pastry, cake, dan pie, sebagai fondasi bagi kompetensi bakery yang dikembangkan lebih lanjut di kelas XII.

Dalam pembelajaran praktik semacam ini, kepercayaan diri menjadi salah satu faktor psikologis yang tidak dapat diabaikan. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu, yang tercermin dari sikap optimis, kemampuan berpikir objektif, rasa tanggung jawab, serta kematangan dalam menghadapi masalah (Yulianto, 2020). Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mencoba, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan praktik, dan lebih yakin dalam menampilkan hasil kerjanya, sementara peserta didik yang kurang percaya diri cenderung ragu dan menghindari tantangan sehingga berisiko memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pada pembelajaran praktik. Ramadhani dan Yulastri (2023) menemukan bahwa kurangnya kepercayaan diri siswa dalam praktik pastry di SMKN 6 Padang, karena takut mengambil risiko, menjadi salah satu penyebab rendahnya kreativitas dan hasil belajar siswa. Sakina, Kadir, dan Agus (2024) membuktikan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 32,8% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan Nuriansari dkk. (2025) menegaskan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa SMK, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Agustina, Sudarwanto, dan Naiyiroh (2024) turut menemukan bahwa siswa SMK dengan kepercayaan diri tinggi cenderung memperoleh nilai praktik yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang percaya diri. Sejalan dengan hal tersebut, Wulandari, Kasmita, Gusnita, dan Andriani (2026) juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum siswa kuliner SMK, meskipun kontribusinya tergolong rendah, sehingga kepercayaan diri bukan merupakan faktor yang berdiri sendiri dalam menentukan keberhasilan praktik.

Sebagai pembanding, penelitian lain juga menunjukkan keterkaitan faktor psikologis serupa dengan hasil belajar praktik boga: Afriani, Gusnita, Siregar, dan Andriani (2025) menemukan adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, sementara Wannur, Gusnita, Siregar, dan Ulwan (2025) membuktikan adanya hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar tata boga pada mata pelajaran pastry di SMK Negeri 9 Padang. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa selain kepercayaan diri, faktor psikologis lain seperti disiplin dan sikap belajar juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar praktik boga, sehingga memperkuat urgensi untuk mengkaji kepercayaan diri secara lebih spesifik pada penelitian ini.

Observasi awal di SMK Negeri 2 Pariaman menemukan bahwa sebagian siswa kelas XI Kuliner masih terlihat ragu-ragu dalam menggunakan alat praktik, enggan bertanya kepada guru, takut melakukan kesalahan saat praktik, dan kurang percaya diri ketika menyajikan hasil produk di depan kelas. Wawancara singkat dengan guru mata pelajaran produktif kuliner turut mengonfirmasi bahwa kepercayaan diri siswa dalam kegiatan praktik masih tergolong rendah,

yang tercermin dari keengganan mencicipi hasil masakan sendiri, keraguan terhadap ketepatan produk yang dibuat, serta minimnya inisiatif untuk berkonsultasi dengan guru.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada pengujian kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar secara spesifik pada konteks pembelajaran praktik pastry di SMK, dengan kepercayaan diri dioperasionalkan melalui lima indikator, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis (Januaripin & Munasir, 2024), sementara hasil belajar difokuskan pada ranah psikomotorik yang meliputi persiapan bahan dan alat (*mise en place*), penerapan teknik pengolahan, kualitas produk, penyajian, serta penerapan sanitasi dan higiene (Henniwati, 2021). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan boga yang memperhatikan aspek psikologis siswa, khususnya kepercayaan diri, di samping aspek teknis pembelajaran praktik. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar empiris bagi pengembangan media atau modul pembelajaran digital penguat kepercayaan diri siswa dalam praktik boga, sehingga relevan dengan irisan teknologi, pedagogi, dan inovasi instruksional yang menjadi fokus pengembangan pembelajaran vokasional saat ini.

Penelitian ini berbeda dari studi terdahulu oleh sebagian penulis yang sama, yaitu Wulandari, Kasmita, Gusnita, dan Andriani (2026), yang juga meneliti hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum siswa kuliner SMK. Perbedaan utama terletak pada konteks mata pelajaran dan sekolah: penelitian Wulandari dkk. (2026) mengkaji praktikum kuliner secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik berfokus pada pembelajaran pastry di kelas XI SMK Negeri 2 Pariaman, dengan hasil belajar yang dioperasionalkan melalui indikator psikomotorik yang lebih rinci (*mise en place*, teknik pengolahan, kualitas produk, penyajian, serta sanitasi dan higiene). Spesifikasi konteks dan operasionalisasi variabel yang lebih rinci ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih presisi mengenai peran kepercayaan diri pada jenis praktik boga tertentu, sekaligus menjadi dasar bagi perbandingan lintas-konteks (pastry vs. praktikum kuliner umum) dalam rumpun penelitian kepercayaan diri pada pendidikan vokasi boga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman; (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran pastry; dan (3) menganalisis besarnya analisis kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada pembelajaran pastry. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional untuk menguji kontribusi kepercayaan diri (X) terhadap hasil belajar pada pembelajaran pastry (Y) siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman. Jenis penelitian ini dipilih karena tujuan penelitian tidak hanya mendeskripsikan masing-masing variabel, tetapi juga menganalisis besarnya kontribusi antarvariabel melalui analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2023). Peneliti tidak memberikan perlakuan apa pun kepada subjek penelitian, melainkan hanya mengukur kondisi yang sudah ada secara alami. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pariaman pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman yang berjumlah 33 siswa. Karena kelas XI Kuliner hanya terdiri atas satu rombongan belajar, seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (*nonprobability sampling*).

Variabel kepercayaan diri diukur menggunakan angket skala Likert lima poin (Sangat Sesuai hingga Sangat Tidak Sesuai) yang disusun berdasarkan lima indikator: keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis, dengan pernyataan favorable dan unfavorable yang diseimbangkan untuk menghindari bias jawaban. Instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Kuliner di sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji coba menunjukkan bahwa dari 44 item awal, 5 item dinyatakan tidak valid dan digugurkan, sehingga instrumen final terdiri atas 39 item valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,949, sehingga instrumen dinyatakan sangat reliabel (nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$).

Variabel hasil belajar (Y) merupakan data sekunder berupa nilai rata-rata praktik pastry siswa yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran produktif kuliner, yaitu hasil penggabungan dari empat kali penilaian praktik selama satu semester yang mencerminkan pencapaian kompetensi psikomotorik siswa secara keseluruhan. Penilaian praktik dilakukan oleh guru mata pelajaran produktif kuliner menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja yang mencakup lima aspek, yaitu persiapan bahan dan alat (*mise en place*), penerapan teknik pengolahan, kualitas produk, penyajian, serta penerapan sanitasi dan higiene, sebagaimana disebutkan pada bagian Pendahuluan. Keempat kali penilaian pada rubrik yang sama tersebut dilakukan oleh guru yang sama untuk menjaga konsistensi penilaian antarwaktu, meskipun uji reliabilitas antar-penilai (*inter-rater reliability*) secara formal tidak dilakukan karena penilaian hanya melibatkan satu guru penilai.

Analisis data meliputi statistik deskriptif berupa mean, median, modus, standar deviasi, serta nilai indeks yang dikategorikan berdasarkan pedoman Arikunto (2021), yaitu kategori tinggi (67-100), sedang (34-66), dan rendah (0-33). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang dipilih karena jumlah sampel kurang dari 50, dan uji linearitas berdasarkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dengan model persamaan $Y = a + bX$, dilanjutkan dengan uji t untuk menguji signifikansi kontribusi, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Seluruh data diolah menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel kepercayaan diri (X) diperoleh melalui angket skala Likert yang terdiri atas 39 item valid dan reliabel, yang disebarkan kepada 33 siswa sebagai responden penelitian. Data variabel hasil belajar (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai praktik pastry siswa. Hasil analisis deskriptif kedua variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Indeks dan Kategori Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Skor Total	Nilai Indeks	Kategori
Kepercayaan Diri (X)	158,85	5.242	81,46%	Tinggi
Hasil Belajar (Y)	76,12	2.512	76,12%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, variabel kepercayaan diri memperoleh mean sebesar 158,85 dengan standar deviasi 15,985 dan nilai indeks sebesar 81,46%, yang berada pada kategori tinggi menurut pedoman Arikunto (2021). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri,

bersikap optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis dalam mengikuti pembelajaran praktik pastry. Sementara itu, variabel hasil belajar memperoleh mean sebesar 76,12 dengan standar deviasi 3,664 dan nilai indeks sebesar 76,12%, yang juga berada pada kategori tinggi, dengan sebaran nilai tertinggi berada pada interval 76-78 (11 siswa atau 33,33%).

Tabel 1.1 Nilai Indeks Kepercayaan Diri per Indikator

Indikator	Jumlah Item	Mean	Skor Total	Nilai Indeks	Kategori
Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	4	13,06	431	65,30%	Sedang
Optimis	9	38,33	1.265	85,19%	Tinggi
Objektif	8	32,36	1.068	80,91%	Tinggi
Bertanggung jawab	9	38,30	1.264	85,12%	Tinggi
Rasional dan realistis	9	36,79	1.214	81,75%	Tinggi

Rincian nilai indeks per indikator pada Tabel 1a menunjukkan bahwa keempat indikator (optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis) berada pada kategori tinggi, dengan indeks berkisar antara 80,91% hingga 85,19%. Namun demikian, indikator keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri memperoleh nilai indeks terendah, yaitu 65,30%, dan tergolong kategori sedang, sedikit di bawah ambang kategori tinggi (67%). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum siswa kelas XI Kuliner sudah menunjukkan sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis dalam praktik pastry, keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri masih relatif menjadi aspek yang perlu diperkuat, misalnya melalui pemberian umpan balik positif dan kesempatan berlatih yang lebih terarah dari guru.

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepercayaan diri	.074	33	.200*	.982	33	.832
hasil belajar	.082	33	.200*	.967	33	.395

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kedua variabel memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal dan telah memenuhi salah satu syarat untuk analisis regresi linear sederhana.

b. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kepercayaan diri	Between Groups	(Combined)	366.848	27	13.587	1.084	.518
		Linearity	4.434	1	4.434	.354	.578
		Deviation from Linearity	362.415	26	13.939	1.112	.504
	Within Groups		62.667	5	12.533		
Total			429.515	32			

Nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,504 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepercayaan diri dengan variabel hasil belajar pada pembelajaran pastry, sehingga syarat linearitas untuk analisis regresi terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.512	4.216		5.814	.000
	kepercayaan diri	.548	.142	.463	3.859	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 24,512 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,548, sehingga terbentuk persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 24,512 + 0,548X$. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila kepercayaan diri bernilai 0, maka hasil belajar diprediksi sebesar 24,512, sedangkan koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor kepercayaan diri akan diikuti oleh kenaikan hasil belajar sebesar 0,548 satuan. Dengan jumlah responden (n) sebanyak 33 dan derajat kebebasan ($df = n-2 = 31$), diperoleh t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,040. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,859 > 2,040$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada pembelajaran pastry siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.303	3.058

a. Predictors: (Constant), kepercayaan diri

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 32,5% terhadap hasil belajar pada pembelajaran pastry, sedangkan 67,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti minat, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kualitas pembelajaran, maupun

lingkungan keluarga dan sekolah. Merujuk pada pedoman interpretasi koefisien determinasi (Sugiyono, 2022), nilai R^2 sebesar 0,325 berada pada kategori lemah. Meskipun tergolong lemah, kontribusi tersebut tetap signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,570 menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Kuliner

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman berada pada kategori tinggi, dengan nilai indeks sebesar 81,46%. Menurut Lauster (dalam Prihatin & Caroline, 2024), individu yang memiliki kepercayaan diri mampu mengambil keputusan secara mandiri, memiliki konsep diri yang positif, berani menyampaikan pendapat, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan sosial. Tingginya kepercayaan diri siswa diduga tidak terlepas dari pengalaman praktik yang berulang kali dilakukan pada mata pelajaran produktif kuliner, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dan yakin terhadap kemampuannya dalam mengolah produk pastry.

Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pastry

Hasil belajar siswa pada pembelajaran pastry juga berada pada kategori tinggi, dengan mean sebesar 76,12. Menurut Sudjana (2019), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan Siregar (2024) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tingginya hasil belajar siswa diduga didukung oleh kualitas pembelajaran praktik yang terstruktur, bimbingan langsung dari guru, serta sarana dan prasarana praktik yang memadai di sekolah. Sebagai pembanding, penelitian Afriani, Gusnita, Siregar, dan Andriani (2025) juga menemukan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, sementara Wannur, Gusnita, Siregar, dan Ulwan (2025) menemukan hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar tata boga pada mata pelajaran pastry di SMK Negeri 9 Padang. Kedua temuan ini menunjukkan bahwa disiplin dan sikap belajar turut menjadi faktor internal yang berkontribusi terhadap hasil belajar, sejalan dengan peran kepercayaan diri yang ditemukan dalam penelitian ini, sehingga faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan secara bersamaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar praktik pastry.

Kontribusi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Pastry.

Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sejalan dengan temuan Ramadhani dan Yulastri (2023) dan Nuriarsari dkk. (2025) yang juga menemukan hubungan positif antara kedua variabel tersebut pada konteks pembelajaran praktik boga. Namun, besarnya kontribusi dalam penelitian ini hanya sebesar 32,5% dan tergolong kategori lemah, sehingga sebagian besar variasi hasil belajar (67,5%) lebih banyak ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Keberhasilan produk pastry sangat dipengaruhi oleh keterampilan teknis, ketelitian, dan penguasaan resep yang bersifat psikomotorik (Henniwati, 2021), sehingga faktor keterampilan praktik yang bersifat teknis kemungkinan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap

hasil belajar dibandingkan faktor psikologis seperti kepercayaan diri semata. Dengan demikian, kepercayaan diri tetap perlu ditumbuhkan dan dijaga pada diri siswa, namun perlu diimbangi dengan penguatan pada faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, kebiasaan berlatih, serta kualitas pembelajaran agar hasil belajar siswa pada pembelajaran pastry dapat lebih optimal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Pertama, populasi penelitian hanya mencakup satu rombongan belajar ($n=33$) di satu sekolah, sehingga generalisasi temuan ke konteks sekolah atau populasi lain perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, variabel kepercayaan diri (X) diukur secara self-report melalui angket, yang berpotensi mengandung bias social desirability, mengingat kepercayaan diri merupakan konstruk yang secara sosial diinginkan. Ketiga, desain penelitian bersifat non-eksperimental dan cross-sectional, sehingga hasil regresi hanya menunjukkan kontribusi/asosiasi, bukan hubungan sebab-akibat antara kepercayaan diri dan hasil belajar. Keempat, penelitian ini hanya melaporkan nilai titik (b , r , R^2) beserta uji signifikansi tanpa interval kepercayaan (confidence interval) 95%, sehingga presisi estimasi efek belum tergambarkan secara lengkap; penelitian selanjutnya disarankan turut melaporkan interval kepercayaan untuk koefisien regresi maupun koefisien korelasi.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri maupun hasil belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman pada pembelajaran pastry berada pada kategori tinggi. Kepercayaan diri terbukti memberikan kontribusi yang positif dan signifikan secara statistik terhadap hasil belajar (rincian nilai statistik disajikan pada bagian Hasil), namun besaran kontribusinya tergolong lemah, sehingga sebagian besar variasi hasil belajar lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini, seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, kualitas pembelajaran, serta lingkungan keluarga dan sekolah.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi siswa untuk terus menumbuhkan kepercayaan diri sekaligus meningkatkan motivasi belajar dan ketekunan berlatih, bagi guru untuk memberikan dukungan dan umpan balik yang membangun tanpa mengabaikan faktor pembelajaran lain, serta bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana praktik yang memadai. Mengingat kontribusi kepercayaan diri yang tergolong lemah, peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan variabel tambahan seperti motivasi belajar, minat, kebiasaan belajar, kualitas pembelajaran, maupun lingkungan keluarga dan sekolah, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran pastry.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

Afriani, W., Gusnita, W., Siregar, J., & Andriani, C. (2025). Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pastry siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/JPTBT.V6I1.26850>

- Agustina, U. L., Sudarwanto, T., & Naiyiroh, F. (2024). Keterkaitan percaya diri disertai soft skill komunikasi peserta didik dalam hasil belajar elemen komunikasi dengan pelanggan. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6673>
- Anggraeni, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Mengolah Pastry Kekinian bagi Siswa SMK. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi ke-3). Bumi Aksara.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co.
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe. 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Januaripin, M., & Munasir. (2024). Kepercayaan diri sebagai prediktor prestasi akademik siswa. *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114–128. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Nuriansari, D., Rendyantama, M. D., Miranda Putri, A., & Sahin, A. (2025). Pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik kelas X akuntansi SMK Darul Ma'arif Jakarta Utara. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 857–861. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.2047>
- Prihatin, M. L., & Caroline, L. S. W. (2024). Kepercayaan Diri Akademik pada Siswa Kelas VII di SMP Bunda Hati Kudus Grogol Jakarta Barat. *Jurnal Psiko Edukasi*, 22(1), 28–39. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v22i1.5568>
- Ramadhani, & Yulastri, A. (2023). The relationship of creativity with student learning outcomes in pastry and bakery subjects at SMK Negeri 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 5(1), 20–26. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v5i1.12208>
- Sakina, W., Kadir, A., & Agus, I. (2024). Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Lasolo Kabupaten Konawe Utara. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 16–21. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/dirasah/article/view/8356>
- Siregar, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Pendidikan*, 4(2), 215–223.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., & Syaodih, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S. (2022). Pendidikan Kejuruan dan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 45–53.
- Wannur, N. A., Gusnita, W., Siregar, J., & Ulwan, N. (2025). Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar tata boga siswa kelas XII pada mata pelajaran pastry di SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/jptbt.v6i1.26851>
- Wulandari, F., Kasmita, Gusnita, W., & Andriani, C. (2026). Pengaruh kepercayaan diri dengan hasil belajar pratikum siswa kuliner SMK. *EDUTECH*, 25(2), 773–779.
- Yulianto, A. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1).